

BAB 3 PRODUK ASURANSI JIWA

Garis Besar Bab

Kebutuhan Nasabah Yang Dapat Dipenuhi Oleh Asuransi Jiwa

- Dana Tunai Untuk Kebutuhan Sehari-hari Selama Masa Transisi
- Dana Tunai Untuk Pengeluaran Yang Berhubungan Dengan Kematian
- Penghasilan Untuk Para Tanggungan
- Dana Darurat
- Dana Melunasi Hutang
- Dana Pendidikan Tanggungan
- Mendanai *Trust* Pada Saat Kematian (Singapura)
- Dana Membayar BPHTB
- Tambahan Penghasilan Pensiun

Term Insurance (Asuransi Berjangka)

- Jenis-jenis Asuransi Berjangka
- Kapan Asuransi Berjangka Sesuai?

Whole Life Insurance (Asuransi Jiwa Seumur Hidup)

- Polis Tidak Berpartisipasi
- Polis Berpartisipasi
- Jenis-jenis Polis Asuransi Jiwa Seumur Hidup
- Kapan Asuransi Jiwa Seumur Hidup Sesuai?
- Asuransi Jiwa Seumur Hidup Dibandingkan Dengan Polis Berjangka Dan Investasi

Endowment Insurance (Asuransi Dwiguna)

- Jenis-jenis Polis Dwiguna
- Kapan Asuransi Dwiguna Sesuai?

Pilihan Ketentuan Polis – Asuransi Tambahan

- Manfaat Pembebasan Premi
- Manfaat Cacat Total Tetap
- Manfaat Tambahan Cacat Total Tetap
- Manfaat Penyakit Kritis
- Manfaat Berjangka
- Manfaat Bagi Pembayar Premi
- Manfaat Pilihan Keterikatan Asuransi Terjamin
- Manfaat Meninggal Karena Kecelakaan
- Manfaat Meninggal Karena Kecelakaan Dan Hilangnya Anggota Tubuh
- Manfaat Penggantian Tunai Rumah Sakit
- Manfaat Cacat Penghasilan

1. PENGENALAN

Tujuan utama asuransi jiwa adalah menyediakan proteksi terhadap risiko kerugian ekonomi yang disebabkan kematian dini. Namun, asuransi jiwa juga dapat digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan seseorang atau keluarga. Kita akan mulai bab ini dengan melihat beberapa kebutuhan yang dapat dipenuhi asuransi jiwa diikuti dengan bagaimana berbagai jenis polis asuransi jiwa bekerja dan juga situasi mana yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan seseorang atau keluarga.

2. KEBUTUHAN NASABAH YANG DAPAT DIPENUHI OLEH ASURANSI JIWA

Berikut ini adalah kebutuhan umum yang dapat dipenuhi oleh asuransi jiwa:

- Dana Tunai Untuk Memenuhi Kebutuhan Hidup Sehari-hari Selama Masa Penyesuaian Kembali
- Dana Tunai Untuk Membayar Pengeluaran Yang Berhubungan Dengan Kematian
- Penghasilan Untuk Para Tanggungan
- Dana Darurat
- Dana Pelunasan Hutang
- Dana Pendidikan Tanggungan
- Mendanai *Trust* Pada Saat Kematian (berlaku hanya bila diijinkan)
- Dana Membayar Bea Harta Waris
- Tambahan Penghasilan Pensiun

2.1 Dana Tunai Untuk Kebutuhan Hidup Sehari-hari Selama Transisi

Kematian pembawa penghasilan biasanya menyebabkan terhentinya arus penghasilan yang merupakan gantungan hidup keluarga. Hal ini dapat menyebabkan konsekuensi serius bagi mereka yang ditinggalkan jika yang meninggal adalah satu-satunya pencari nafkah keluarga. Biasanya, keluarga akan mengalami kesulitan menyesuaikan standar hidupnya untuk beberapa saat setelah kematian kepala keluarga. Jika ada polis asuransi, manfaat polis akan membuat keluarga yang ditinggalkan meneruskan kehidupan sama seperti sebelumnya sampai mereka bisa mengatasi kehilangan pencari nafkah tersebut.

2.2 Dana Tunai Untuk Membayar Pengeluaran Yang Berhubungan Dengan Kematian

Biaya yang berhubungan dengan kematian termasuk:

- tagihan rumah sakit yang di derita almarhum terakhir kali
- biaya pemakaman
- biaya administrasi harta waris

Biaya pengeluaran terakhir tergantung pada situasi masing-masing orang yang meninggal. Misalnya, almarhum, setelah menderita sakit yang lama dan memerlukan perawatan pemulihan seringkali meninggalkan keluarga dengan kondisi keuangan yang kacau, kadangkala bahkan sebelum kematiannya. Manfaat polis asuransi jiwa dapat

digunakan untuk membayar tagihan pengobatan dan membantu mencegah keluarga yang ditinggalkan mengalami krisis keuangan.

2.3 Penghasilan Untuk Para Tanggungan

Kebutuhan keuangan para tertanggung khususnya anak-anak yang masih kecil terus berlanjut sampai mereka dewasa dan mandiri. Sedangkan kebutuhan istri terus berlanjut sampai ia meninggal. Manfaat polis asuransi jiwa akan menjaga penghasilan yang dibutuhkan bagi para tertanggung untuk dapat bertahan.

2.3 Dana Darurat

Dana darurat sangat berguna untuk melindungi kehilangan pekerjaan dari kepala keluarga atau cacat sementara yang mengganggu arus penghasilan keluarga.

Dana darurat menyediakan dana bagi biaya yang tidak dilindungi asuransi seperti ketika anak jatuh sakit atau bepergian yang perlu dilakukan karena melayat saudara.

Polis asuransi jiwa dengan nilai tunai berguna untuk keperluan darurat. Pemilik polis bisa menggunakan polis sebagai agunan peminjaman uang dari perusahaan asuransi atau melakukan pengambilan sebagian nilai tunai yang ada dalam polis untuk memenuhi kebutuhan yang meningkat.

2.5 Dana Tunai Untuk Pembayaran Kembali Hutang

Kebanyakan orang memiliki rumah melalui kredit dari bank untuk membeli rumah tersebut. Jika terjadi kematian dini dari pencari nafkah, keluarga yang ditinggalkan mungkin mengalami kesulitan melunasi pinjaman bank dan jika hal ini terjadi bank akan menyita rumah tersebut dan menjualnya untuk melunasi pinjaman. Jika pencari nafkah membeli polis asuransi jiwa, maka hal ini bisa ditanggulangi karena pinjaman rumah terlunasi pada saat ia meninggal.

2.6 Dana Tunai Untuk Pendidikan Tanggungan

Kematian dini pembawa penghasilan mungkin menyebabkan anak-anaknya tidak bisa melanjutkan pendidikan mereka atau berhenti sekolah segera setelah ia meninggal. Polis asuransi jiwa yang dibeli untuk tujuan menyediakan dana bagi pendidikan anak-anak akan memungkinkan anak-anak menyelesaikan pendidikan mereka sampai ke tingkat yang diinginkan almarhum.

2.7 Mendanai *Trust* Pada Saat Kematian

Trust biasanya didirikan oleh orang tua untuk tiga tujuan:

- menyediakan pembayaran secara berkala bagi anak untuk mencegah anak yang menjadi ahli waris dalam trust menghabiskan uang yang ditinggalkan untuknya.

- mempekerjakan *trustee* untuk mengatur uang yang ditinggalkan kepada anak-anak di bawah umur sampai mereka menjadi cukup dewasa untuk mengelola uang tersebut sendiri.
- menyediakan dana untuk anak-anak yang mempunyai kelainan sehingga mereka bisa diurus jika orang tuanya meninggal.

Asuransi jiwa biasanya digunakan untuk mendanai *trust*. Manfaat dari polis memberikan dana yang dibutuhkan oleh *trustee* untuk melaksanakan tujuannya. Perlu dipahami bahwa Trust tidak tersedia di Indonesia

2.8 Dana Tunai Membayar Pajak Harta Waris, Bila Ada.

Di beberapa negara yang menerapkan pajak harta waris, jika seseorang meninggal dengan meninggalkan harta waris cukup besar, harta warisnya terkena pajak harta waris. Hal ini bisa menjadi masalah jika harta waris almarhum kebanyakan tidak dalam bentuk likuid misalnya investasi real estate. Aset ini tidak dapat dikonversikan menjadi tunai segera tanpa ada penurunan nilai yang cukup besar. Manfaat asuransi jiwa dapat memberikan dana tunai yang diperlukan untuk membayar bea harta waris dan melestarikan aset yang terkena pajak untuk dimanfaatkan ahli waris. Perlu dipahami bahwa pajak atas harta waris (Estate Taxes) belum ada di Indonesia.

2.9 Tambahan Penghasilan Pensiun

Dengan meningkatnya harapan hidup dan kebebasan menggunakan dana hari tua yang disediakan perusahaan atau jamsostek, kebanyakan orang tidak memiliki dana cukup di rekening dana diatas untuk mendanai mereka selama masa pensiun. Polis asuransi jiwa yang memiliki nilai tunai dapat digunakan untuk menambah dana ke rekening pensiun mereka sehingga mereka tidak perlu bergantung pada anak-anak mereka atau pemerintah untuk membiayai kebutuhan hidup mereka sehari-hari di masa pensiun.

3. ASURANSI BERJANGKA (*TERM INSURANCE*)

Asuransi berjangka (juga dikenal sebagai asuransi sementara) dirancang untuk memberikan perlindungan asuransi jiwa untuk jangka waktu tertentu. Lamanya jangka waktu polis berjangka bervariasi. Bisa selama 1 tahun, 10 tahun atau sampai usia tertentu (misalnya 55 tahun). Penanggung biasanya menerbitkan polis dengan manfaat Cacat Total Tetap (TPD –*total permanent disability*)

Premi polis berjangka biasanya rendah bagi mereka yang berusia muda. Bahkan lebih rendah dari polis Seumur Hidup atau Dwiguna.

Manfaat polis *Term Insurance* dibayarkan hanya jika:

- tertanggung meninggal (uang pertanggungan akan dibayarkan sekaligus) atau menderita TPD (uang pertanggungan akan dibayarkan secara bertahap atau sekaligus jika pertanggungan kurang dari jumlah tertentu misalnya Rp200,000,000) selama masa berlaku polis; dan
- polis aktif ketika kejadian tersebut di atas terjadi.

Tidak akan ada pembayaran jika tertanggung masih hidup di akhir jangka waktu polis dan kontrak menunjukkan bahwa polis kadaluarsa. Hal ini karena tidak ada nilai tunai pada polis Asuransi Berjangka. Premi yang dibayarkan hanya digunakan untuk memberikan proteksi jiwa saja. Oleh karena itu pemegang polis juga tidak akan menerima bonus dan tidak ada **pilihan *Non Forfeiture***² maupun pinjaman polis dalam polis ini.

Polis ini memberikan perlindungan menyeluruh dan tidak ada pengecualian dalam polis kecuali untuk perlindungan TPD (lihat **Lampiran 3A**)

Kebanyakan penanggung juga menawarkan pilihan pembaruan (*renewable*) dan konversi untuk jenis polis ini di mana tertanggung harus membayar premi tambahan jika ia ingin merubah polisnya.

Pilihan pembaruan memperbolehkan pemegang polis memperbarui polisnya di akhir jangka waktu polis tanpa menyerahkan bukti keterikatan asuransi (bukti bahwa ia tetap menanggung suatu risiko). Dengan kata lain, tertanggung tidak perlu melakukan pemeriksaan kesehatan atau memberikan penanggung sejarah kesehatan terbaru dsb. Seringkali, polis secara otomatis diperbarui selama tertanggung membayar kenaikan premi berdasarkan peningkatan usianya (usia di mana polis diperbarui). Setelah pembaruan, polis akan mempunyai ketentuan dan uang pertanggungan yang sama seperti polis aslinya.

Pilihan konversi, sebaliknya, memberikan tertanggung hak untuk merubah polis Asuransi Berjangkanya menjadi polis tetap (misalnya polis Seumur Hidup) tanpa memberikan bukti keterikatan asuransi. Kebanyakan penanggung memperbolehkan tertanggung mengkonversikan polisnya setiap saat selama polis berlaku atau sebelum mencapai usia tertentu (biasanya 60) tergantung yang mana yang lebih dulu terjadi. Premi bagi polis baru akan berdasarkan pada usia tertanggung pada saat perubahan terjadi.

3.1 Jenis Term Insurance (Asuransi Berjangka)

Ada beberapa variasi Asuransi Berjangka untuk memenuhi kebutuhan pemegang polis yang berbeda-beda. **Gambar 3.1** menunjukkan jenis umum polis Berjangka yang tersedia berdasarkan manfaat yang dibayarkan.

² Pilihan *non forfeiture* adalah berbagai cara tersedia bagi pemegang polis untuk menggunakan nilai tunai polis asuransi jiwa untuk menghidupkan kembali polis yang *lapsed*.

3.1.1 Asuransi Berjangka Diperbarui Setiap Tahun (Yearly Reneable Term)

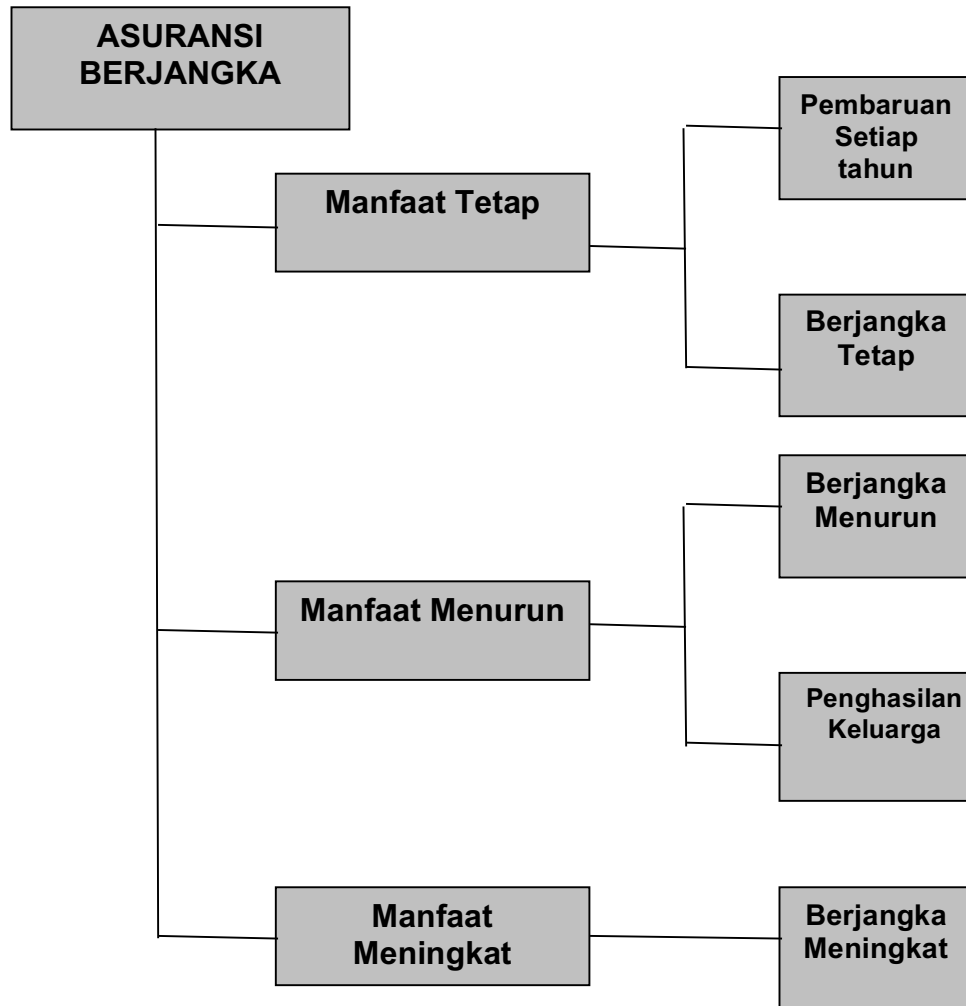
Asuransi Berjangka Diperbarui Setiap Tahun adalah polis Asuransi Berjangka selama satu tahun. Polis ini memperbolehkan pemegang polis memperbarui polis dengan jangka waktu satu tahun berikutnya sampai batas usia tertentu, umumnya 65 atau 70. Premi polis ini meningkat setiap kali diperbarui.

3.1.2 Asuransi Berjangka Tetap (Level term)

Asuransi Berjangka Tetap adalah yang termudah dan merupakan jenis polis asuransi jiwa yang langsung pada sasaran. Polis dengan Jangka Tetap, kedua manfaat, kematian dan premi, tetap selama jangka waktu polis berlaku.

3.1.3 Polis Berjangka Menurun (Decreasing term)

Seperti namanya, polis Asuransi Berjangka Menurun memberikan jumlah proteksi menurun selama jangka waktu polis. Manfaat kematian mulai pada jumlah tertentu dan kemudian perlahan menurun menjadi nol di akhir jangka waktu polis. Premi polis ini, sebaliknya, tetap dan seringkali berhenti selama beberapa tahun (biasanya empat tahun) sebelum polis kadaluarsa. Hal ini karena perlindungan yang berakhir di akhir jangka waktu polis akan menurun secara bertahap dan pemegang polis mungkin mendapatkan premi yang dibayarkan tidak ada nilainya lagi. Kebanyakan penanggung melakukan struktur jangka pembayaran premi dengan cara ini untuk mencegah pemilik polis memberhentikan polis.

Gambar 3.1: Jenis-jenis Polis Berjangka (Term Insurance)

3.1.4 Manfaat Penghasilan Keluarga

Polis ini dirancang untuk memberikan penghasilan bulanan, kuartalan atau tahunan kepada keluarga sampai jangka waktu polis berakhir jika kepala keluarga (tertanggung) meninggal. Kebanyakan perusahaan menawarkan manfaat ini sebagai asuransi tambahan di mana tertanggung dapat melekatkannya pada polis tetapnya.

Premi polis ini tetap selama polis berlangsung. Pembayaran penghasilan akan dilakukan pada saat tertanggung meninggal dan terus berlanjut sampai polis kadaluarsa. Kebanyakan polis Manfaat Penghasilan Keluarga juga memperbolehkan ahli waris untuk menukarkan penghasilan berkala dengan pembayaran sekaligus jika tertanggung meninggal.

3.1.5 Asuransi Berjangka Meningkat

Jenis Asuransi Berjangka ini tidak umum. Tujuannya adalah melindungi manfaat polis terhadap dampak inflasi. Seperti namanya, polis Asuransi Berjangka Meningkat memberikan manfaat kematian yang mulai dari suatu jumlah dan meningkat dengan persentase tertentu secara berkala selama polis berlangsung, misalnya, 5% pertahun atau 50% setiap tiga tahun. Premi juga meningkat sesuai dengan peningkatan uang pertanggungan.

3.2 Kapan Asuransi Berjangka Sesuai?

Asuransi berjangka sesuai untuk memberikan perlindungan terhadap kematian dan cacat jika:

- kebutuhan proteksi bersifat sementara misalnya kebutuhan akan hilang pada waktunya seperti melindungi pinjaman rumah.
- kebutuhan perlindungan adalah tetap atau ada kebutuhan yang tinggi tingkatnya tetapi nasabah mempunyai anggaran terbatas. Asuransi Berjangka sangat sesuai untuk kasus-kasus tersebut karena menawarkan proteksi maksimum dengan premi terendah dibandingkan jenis asuransi lain di kelas ini. Misalnya, nasabah Anda mungkin profesional muda yang baru saja memulai karirnya dan kekurangan sumber keuangan untuk membeli asuransi tetap; atau orang tua dengan anak yang masih kecil membutuhkan tambahan perlindungan asuransi selama membesarkan anak tetapi mempunyai sumber terbatas untuk membeli asuransi tetap; dalam kasus-kasus ini, asuransi berjangka merupakan jawabannya.

Tabel 3.1 di halaman 9 menunjukkan berbagai jenis polis berjangka yang telah kita bahas sebelumnya dan situasi di mana polis ini sesuai untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

Tabel 3.1: Kegunaan Berbagai Jenis Polis Asuransi Berjangka

Jenis-jenis Polis Asuransi Berjangka	Kegunaan
Polis Berjangka Tetap	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu anak-anak jika orangtua mereka meninggal sebelum mereka mandiri dalam hal keuangan. • Mengganti kehilangan keuntungan yang didepositkan perusahaan dalam hal terjadi kematian eksekutif kunci perusahaan. • Memenuhi kebutuhan nasabah yang memerlukan tingkat proteksi tinggi tetapi mempunyai anggaran terbatas.
Polis Berjangka Tetap dengan pilihan diperbarui	Memenuhi kebutuhan orang yang tidak pasti berapa lama memerlukan perlindungan.
Polis Asuransi Berjangka Tetap dengan pilihan konversi	Memenuhi kebutuhan nasabah yang menginginkan memiliki bentuk proteksi permanen tetapi tidak mampu membayar premi karena anggaran yang terbatas.
Polis Berjangka Diperbarui Perpetual	Menyediakan proteksi kebutuhan jangka pendek di masa jangka waktu sesungguhnya dari kebutuhan tidak pasti pada saat mengajukan polis.
Polis Berjangka Menurun	Untuk membayar kembali saldo hutang pribadi yang menukurnya bersama dengan berjalannya waktu, seperti pinjaman pembelian mobil sehingga jumlah properti yang ditinggalkan almarhum bagi tanggungannya tidak dikurangi jumlah pinjaman setelah kematiannya.
Polis Berjangka Menurun Untuk Pinjaman Agunan Rumah (<i>mortgage</i>)	Menyelesaikan pembayaran pinjaman dengan agunan rumah jika peminjam meninggal sebelum pinjaman tersebut terbayar penuh.
Manfaat Penghasilan Keluarga	Menyediakan penghasilan rutin bagi tanggungan nasabah jika ia meninggal terlalu dini.
Manfaat Berjangka Meningkat	Menyediakan proteksi bagi keluarga atau bisnis misalnya dengan proteksi dengan mengharapkan pertumbuhan nilai saham yang dimiliki.

4. ASURANSI JIWA *WHOLE LIFE* (SEUMUR HIDUP)

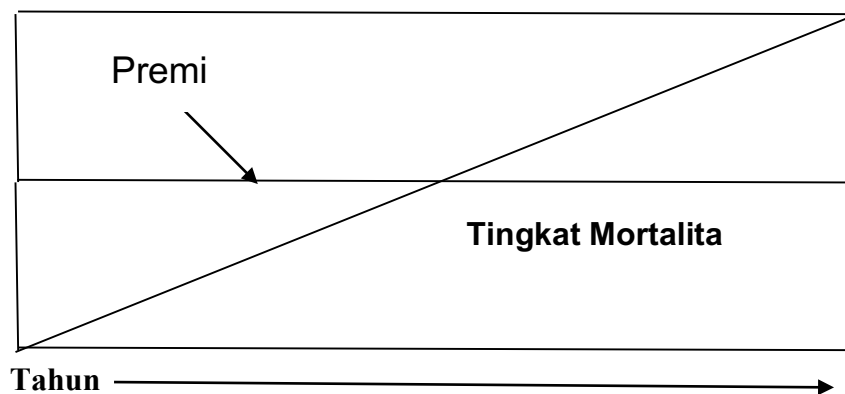
Asuransi Jiwa Seumur Hidup (juga dikenal sebagai asuransi permanen/tetap) dirancang untuk memberikan proteksi asuransi selama hidup tertanggung dengan syarat ia menjaga polisnya tetap aktif dengan terus membayar premi. Seperti Asuransi Berjangka, asuransi ini seringkali diterbitkan dengan melekatkan manfaat Cacat Total Tetap (TPD).

Polis ini menyediakan perlindungan menyeluruh. Baik manfaat maupun premi tetap selama polis berlaku. Manfaat polis ini dibayarkan sekaligus jika tertanggung meninggal atau dibayarkan bertahap/ sekaligus jika tertanggung menderita TPD tergantung besarnya uang pertanggungan.

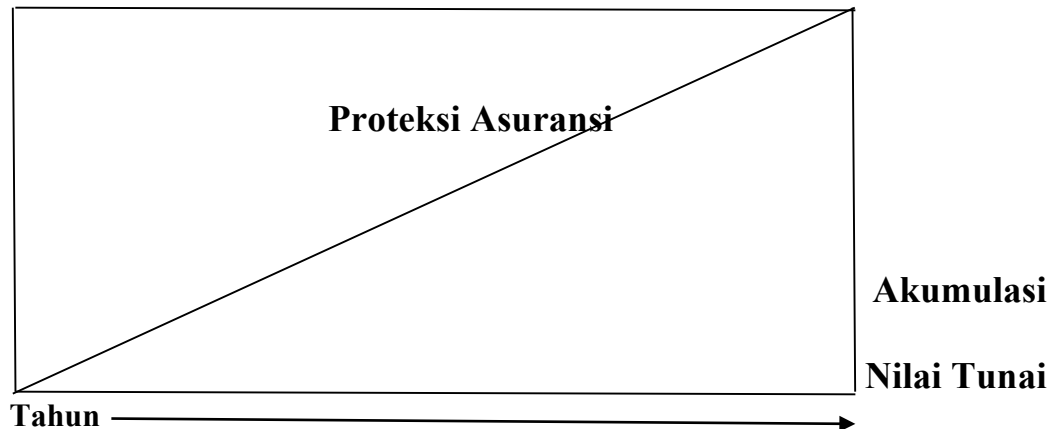
Tidak ada batas waktu untuk proteksi kematian. Namun, proteksi TPD akan berakhir jika tertanggung mencapai usia tertentu (biasanya pada ulang tahun tertanggung yang ke 60). Tidak ada pengecualian dalam polis ini kecuali untuk proteksi TPD (lihat **Lampiran 3A**).

Selain perlindungan jiwa dan TPD, polis juga memiliki elemen tabungan yang dikenal sebagai nilai tunai yang timbul karena sistem premi tetap. Dengan sistem ini, premi yang dikumpulkan ditahun-tahun awal polis berjalan melebihi biaya proteksi asuransi karena risiko meninggal tertanggung rendah. Di tahun-tahun berikutnya, premi dengan jumlah sama kurang dibandingkan biaya proteksi asuransi. **Gambar 3.2** memberikan ilustrasi hubungan antara premi tetap dan tingkat mortalita yaitu risiko kemungkinan meninggalnya tertanggung.

Gambar 3.2: Hubungan Antara Premi Tetap Dan Tingkat Mortalita



Ekstra premi yang dikumpulkan di tahun-tahun awal disisihkan untuk membentuk nilai tunai. Dengan berjalannya waktu dan premi terus dibayar, nilai tunai berkembang. Penanggung membayar bunga atas nilai tunai ini yang juga akan terus meningkat nilainya. Selain itu, pengalaman mortalita yang rendah memberikan kontribusi meningkatnya nilai tunai. **Gambar 3.3** menunjukkan bagaimana nilai tunai terbentuk.

Gambar 3.3: Akumulasi Nilai Tunai

Seperti yang Anda lihat, nilai tunai terbentuk dalam beberapa tahun. Nilai tunai dapat ditarik (ditebus) setiap saat setelah polis aktif selama beberapa tahun tertentu. Beberapa perusahaan asuransi memperbolehkan pemegang polis untuk menebus polisnya dan berhak menerima nilai tunai hanya setelah polis aktif selama tiga tahun atau lebih). Namun, begitu polis ditebus, polis gugur dan bertanggung kehilangan proteksi asuransinya.

Sebagai tambahan hal di atas, polis Asuransi Jiwa Seumur Hidup dapat diterbitkan sebagai polis berpartisipasi atau tidak berpartisipasi. Mari kita lihat apa yang dimaksud dengan hal ini.

4.1 Polis Tidak Berpartisipasi

Polis tidak berpartisipasi juga dikenal sebagai polis tanpa keuntungan. Pemegang polis yang membeli polis berpartisipasi tidak akan mendapat bonus atas polisnya. Polis jenis ini, uang pertanggungan dasarnya adalah jumlah di mana ahli waris bertanggung akan menerima jika bertanggung meninggal.

4.2 Polis Berpartisipasi

Polis berpartisipasi (juga dikenal sebagai polis dengan keuntungan), sebaliknya, memberikan hak kepada pemegang polis untuk berbagi keuntungan³ dengan bertanggung dengan dikenakan tambahan premi.

Setiap tahun, penanggung memasukkan keuntungan Dana Jiwa kepada pemegang polis berpartisipasi dalam bentuk bonus (biasanya dengan cara bonus reversionari majemuk⁴). Besarnya bonus yang dibayarkan setiap tahun tidak dijamin. Tergantung dari keuntungan yang juga tergantung dari kondisi ekonomi dan pasar ekuitas.

³ Keuntungan adalah jumlah di mana aset perusahaan asuransi melebihi kewajibannya.

⁴ Bonus reversionari majemuk adalah jenis bonus yang diumumkan secara persentase uang pertanggungan dan bonus lain yang telah ditambahkan.

Jika penanggung mengalami keuntungan yang bagus setiap tahun, maka penanggung memberikan bonus yang besar. Sebaliknya, jika kondisi ekonomi buruk dan keuntungan berkurang, penanggung akan menyesuaikan besarnya bonus yang diberikan dan bahkan bisa tidak memberi bonus sama sekali. Namun, begitu bonus diumumkan, bonus tersebut dijamin dan bonus tersebut mengakumulasi selama bertahun-tahun sehingga menghasilkan jumlah manfaat yang besar yang akan dibayarkan jika tertanggung meninggal karena bonus dibayarkan di luar jumlah uang pertanggungan dasar. Kebanyakan perusahaan juga membayar bonus terminal⁵ kepada pemegang polis yang menjaga keaktifan polisnya selama sejumlah tahun tertentu.

4.3 Jenis-jenis Polis Asuransi Seumur Jiwa Hidup

Jenis polis Asuransi Jiwa Seumur Hidup yang umum adalah:

- Polis Jiwa Langsung (straight life policy); dan
- Polis Jiwa Seumur Hidup dengan pembayaran terbatas (limited-payment whole life policy)

4.3.1 Polis Jiwa Langsung (straight life policy)

Dalam polis Jiwa Langsung, premi tetap dibayarkan sampai tertanggung meninggal atau sampai usia 90 atau 100. Nilai tunai dalam polis ini terbentuk selama polis berlangsung sampai setara dengan jumlah uang pertanggungan dasar ketika tertanggung mencapai usia 90 atau 100. Jika tertanggung masih hidup pada saat ini, nilai tunai akan dibayarkan kepadanya dan proteksi asuransi berhenti. Jika hal ini terjadi, polis disebut sudah jatuh tempo.

4.3.2 Polis Asuransi Jiwa Seumur Hidup Pembayaran Terbatas

Jenis polis ini dirancang untuk orang yang ingin memiliki proteksi seumur hidup yang ditawarkan oleh polis Seumur Hidup tetapi tidak mau membayar premi seumur hidup. Di polis ini, tertanggung dapat membayar premi dalam jangka waktu tertentu saja atau sampai ia berusia, misalnya 55 tahun. Namun, Perlindungan asuransi berlanjut seumur hidup.

Karena premi dalam polis Asuransi Jiwa Seumur Hidup Pembayaran Terbatas dibayarkan dengan jangka waktu yang lebih singkat dibandingkan dengan polis

⁵ Bonus terminal adalah bonus yang dibayarkan kepada polis dengan keuntungan jika uang pertanggungan dibayarkan

4.4 Kapan Asuransi Jiwa Seumur Hidup Sesuai?

Polis Asuransi Jiwa Seumur Hidup berguna untuk situasi berikut:

- ketika kebutuhan proteksi penghasilan menjadi hal yang bersifat tetap seperti dana untuk memenuhi pengeluaran biaya akhir seseorang (misalnya, biaya penguburan, biaya pengobatan sebelum bertanggung meninggal, dst)
- ketika seseorang berharap mendapatkan pertumbuhan modal pokok investasinya
- ketika seseorang berharap untuk mempunyai proteksi jiwa dan pada saat bersamaan juga ingin mengakumulasi dana tabungan yang dapat digunakan untuk memenuhi keadaan darurat keuangan jika hal ini timbul.

4.5 Asuransi Jiwa Seumur Hidup Dibandingkan Dengan Polis Berjangka Dan Investasi

Ada banyak perdebatan dalam industri asuransi mengenai apakah sebaiknya membeli polis berjangka dan menginvestasikan selisih jumlah premi yang dibayarkan ke investasi yang lebih menguntungkan daripada membeli polis Seumur Hidup. Mereka yang memihak polis berjangka mempunyai argumentasi bahwa nasabah lebih baik diberikan proteksi kematian yang dibutuhkan melalui premi asuransi berjangka yang rendah dan memenuhi kebutuhan lainnya melalui investasi yang disimpan di dana terpisah. Membeli asuransi berjangka dan menginvestasikan selisih premi atau memisahkan elemen tabungan dan proteksi dalam kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi bahwa seseorang dapat menginvestasikan kelebihan dananya dengan lebih bijaksana dan dengan tingkat pengembalian hasil yang lebih besar yang dapat diberikan oleh perusahaan asuransi jiwa. Argumentasi ini harus dianalisa sesuai dengan tujuan program investasi, misalnya keamanan modal pokok, hasil investasi dan likuiditas.

Mengenai keamanan modal pokok, industri asuransi jiwa memiliki catatan kesehatan keuangan selama bertahun-tahun yang tidak bisa disamai oleh jenis organisasi bisnis apapun.

Tidak diragukan lagi bahwa perusahaan asuransi jiwa bisa mendapatkan hasil investasi setinggi mungkin yang sesuai dengan standar keamanan yang ditetapkan oleh perusahaan dan ketatnya peraturan di mana perusahaan beroperasi. Bahkan jika seseorang mampu mendapatkan hasil investasi tertinggi, ia melakukannya dengan mengambil risiko tinggi di mana uangnya bisa hilang.

Sedangkan untuk tujuan investasi yang ke tiga, likuiditas kontrak asuransi jiwa tidak terbatas. Pemegang polis bisa mengambil nilai tunai kapan saja dengan tidak kehilangan modal pokok jika polis telah berjalan selama beberapa tahun. Hal ini bisa dilakukan melalui tunai, pinjaman polis atau dalam asuransi investment linked, penarikan sebagian. Pada produk-produk tradisional, pemilik polis tidak akan pernah menghadapi

kemungkinan asetnya terlikuidasi dalam pasar yang tidak menguntungkan dan pinjaman polis tidak dapat ditarik kembali karena tidak cukupnya agunan.

Mungkin yang lebih penting dari semua faktor di atas adalah pertanyaan apakah tabungan dalam program investasi terpisah akan bisa dilaksanakan. Asuransi jiwa premi tetap menghasilkan nilai tunai dalam bentuk tabungan “terpaksa”. Premi berkala memberikan mekanisme sederhana dan sistematis untuk tabungan dan jika fitur tabungan dikombinasikan dengan fitur proteksi, akan lebih memberikan keuntungan bagi pemegang polis jika secara konsisten menabung. Seseorang yang secara sukarela membeli obligasi setiap bulan atau menyisihkan jumlah tertentu setiap bulan ke dalam rekening tabungan mungkin saja dalam satu bulan atau lebih tidak melakukannya jika kebutuhan penggunaan uang untuk hal lain lebih menjanjikan.

Penjelasan ini bukan untuk mengecilkan arti bentuk menabung melalui asuransi atau investasi lain. Semua ada tempatnya dalam program perencanaan keuangan seseorang, Asuransi jiwa permanen seharusnya menjadi dasar pendanaan kebutuhan keuangan seumur hidup.

5 ASURANSI ENDOWMENT INSURANCE (Asuransi dwiguna)

Asuransi Dwiguna (*endowment*) adalah kategori lain dari asuransi tetap. Asuransi ini terdiri dari dua elemen yaitu elemen proteksi jiwa dan elemen tabungan. Elemen proteksi jiwa melindungi kematian dan cacat total tetap. Di polis ini elemen tabungan lebih tinggi sehingga polis ini sesuai untuk tujuan menabung. Perlindungan dalam polis ini bisa untuk jangka waktu tertentu (misalnya 10 tahun) atau bisa juga sampai usia tertentu (misalnya 55 tahun). Di akhir jangka waktu tersebut, polis disebut telah jatuh tempo.

Manfaat dalam polis ini dibayarkan dengan kondisi berikut:

- ketika tertanggung meninggal atau menderita TPD selama polis berlangsung;
- ketika tertanggung masih hidup pada tanggal polis jatuh tempo; atau
- ketika tertanggung menebus polisnya untuk mendapatkan uang tunai.

Sama seperti polis Asuransi Jiwa Seumur Hidup, polis Dwiguna juga memberikan perlindungan yang luas dengan pilihan *non forfeiture* dan fitur pinjaman polis. Juga tidak ada pengecualian dalam polis ini kecuali untuk perlindungan TPD yang jangka waktunya akan mengikuti polis dasar jika jatuh tempo polis terjadi sebelum batas usia perlindungan TPD kadaluarsa. Polis ini juga bisa diterbitkan sebagai polis Partisipasi atau Tidak Berpartisipasi.

Karena elemen tabungan yang tinggi, premi polis Dwiguna lebih tinggi dari polis Asuransi Berjangka dan polis Asuransi Jiwa Seumur Hidup. Kebanyakan polis Dwiguna mengenakan premi tetap selama jangka waktu polis berlaku atau sampai tertanggung meninggal, yang mana yang lebih dulu terjadi.

5.1 Jenis-jenis Polis Dwiguna

Ada banyak variasi dalam polis Dwiguna. Yang umum adalah:

- Asuransi Dwiguna Murni; dan
- Asuransi Dwiguna Terantisipasi.

5.1.1 Asuransi Dwiguna Murni

Polis Asuransi Dwiguna Murni memberikan pembayaran atas suatu jumlah hanya jika tertanggung masih hidup di akhir jangka waktu tertentu. Tidak ada pembayaran jika tertanggung meninggal selama polis berlangsung. Dwiguna Murni tidak dijual sebagai polis mandiri kecuali dalam beberapa kasus sub standar di mana *underwriter* akan mengevaluasi kembali polis ini karena sejarah kesehatan tertanggung. Kebanyakan penanggung mengkombinasikan polis ini dengan Asuransi Berjangka dan memasarkannya sebagai polis Asuransi Dwiguna yang telah dibahas sebelumnya.

5.1.2 Asuransi Dwiguna Terantisipasi (*Anticipated Endowment*)

Polis Asuransi Dwiguna Terantisipasi sama seperti polis Dwiguna biasa kecuali satu perbedaan dasar yaitu polis ini memberikan pembayaran tunai (persentase uang pertanggungan) kepada tertanggung dengan jangka waktu tertentu (bisa 2 tahun, 3 tahun atau 5 tahun) selama jangka waktu polis.

Fitur yang sangat menarik dari polis ini adalah manfaat meninggal tidak terpengaruh oleh pembayaran tunai berkala. Dengan kata lain, jika tertanggung meninggal setelah menerima pembayaran tunai, jumlah penuh uang pertanggungan akan tetap dibayarkan kepada ahli warisnya.

Fitur lain polis ini adalah pembayaran tunai dapat disimpan di perusahaan asuransi dengan mengakumulasi bunga sehingga meningkatkan nilai tunai polis pada saat polis jatuh tempo.

5.2 Kapan Asuransi Dwiguna Sesuai?

Polis Dwiguna sesuai dalam situasi berikut:

5.2.1 Pendidikan Anak

Polis Dwiguna seringkali digunakan untuk menyediakan pendidikan anak. Seringkali, perlindungan adalah atas jiwa anak dengan orang tua atau wali sebagai pemegang polis. Manfaat dalam polis ini dibayarkan dengan cara yang sama seperti polis Dwiguna biasa, misalnya, pada saat anak meninggal, menderita cacat total tetap atau polis jatuh tempo. Beberapa perusahaan asuransi memperbolehkan manfaat jatuh tempo untuk ditarik dalam empat kali penarikan tahunan untuk menyesuaikan dengan biaya kuliah di universitas.

5.2.2 Tujuan Lain Tabungan

Asuransi Dwiguna sangat berguna sebagai tabungan/rencana investasi karena pembentukan nilai tunai yang cepat. Polis ini membuat pemegang polis bisa menabung untuk tujuan khusus (misalnya membeli rumah, menyediakan dana pensiun, dsb) dan pada saat yang sama memberikan proteksi bagi tanggungannya terhadap dampak keuangan jika terjadi kematian dini atas tertanggung.

Ke tiga produk asuransi jiwa di atas sering dikatakan sebagai asuransi jiwa tradisional. Ringkasan tujuan untuk merekomendasikan ke tiga produk ini diberikan di **Lampiran 3B** sedangkan perbandingan fitur diberikan di **Lampiran 3C**.

6. KETENTUAN POLIS PILIHAN – ASURANSI TAMBAHAN (*riders*)

Selain tiga produk asuransi yang sudah kita bahas sejauh ini, perusahaan asuransi jiwa juga menawarkan *riders* (juga dikenal sebagai asuransi tambahan) yang merupakan ketentuan polis pilihan yang memberikan manfaat yang tidak didapat dalam kontrak dasar Asuransi Berjangka, Seumur Hidup atau Dwiguna, atau bisa disesuaikan dengan asuransi ini.

Kebanyakan asuransi tambahan secara otomatis disertakan dalam polis. Pemegang polis harus secara khusus minta asuransi tambahan untuk disertakan tetapi permintaan mereka harus melalui penilaian dan persetujuan penanggung. Jika disetujui, pemegang polis harus membayar tambahan premi karena adanya asuransi tambahan yang meningkatkan risiko penanggung.

Asuransi tambahan tidak dapat diberhentikan oleh penanggung selama premi terus dibayar. Namun, jika polis gugur, penanggung mungkin akan menolak untuk mengaktifkan kembali asuransi tambahan pada waktu bersamaan polis diaktifkan kembali. Sebaliknya, pemegang polis tidak dapat membeli asuransi tambahan tanpa ada polis dasar (misalnya Asuransi Seumur Hidup). Sebaliknya, pemegang polis tidak bisa memberhentikan polis dasar dan hanya mau meneruskan asuransi tambahan saja. Jangka waktu asuransi tambahan tidak boleh melampaui polis dasar.

Beberapa asuransi tambahan yang umum ditawarkan adalah:

- Manfaat Pembebasan Premi
- Manfaat Cacat Total Tetap
- Manfaat Tambahan Cacat Total Tetap
- Manfaat Penyakit Kritis
- Manfaat Berjangka
- Manfaat Bagi Pembayar Premi
- Manfaat Pilihan Keterikatan Asuransi Terjamin
- Manfaat Meninggal Karena Kecelakaan
- Manfaat Meninggal Karena Kecelakaan Dan Hilangnya Anggota Tubuh
- Manfaat Penggantian Tunai Rumah Sakit

- Manfaat Cacat Penghasilan

6.1 Asuransi Tambahan Pembebasan Premi

Asuransi tambahan dengan mafaat pembebasan premi adalah yang paling umum dilekatkan ke polis asuransi jiwa. Pada dasarnya, yang dilakukan asuransi tambahan ini adalah menjaga polis untuk tetap aktif jika tertanggung tidak bisa membayar premi ketika ia cacat total tetap atau menderita suatu penyakit krisis yang terproteksi dalam polisnya. Dengan kata lain, asuransi tambahan ini membebaskan premi pada polis bersangkutan begitu terjadi musibah yang tidak terduga. Umumnya, asuransi tambahan dengan manfaat pembebasan premi ini dapat dikategorikan menjadi dua kelompok sesuai dengan kejadian yang diproteksinya, yaitu:

- cacat total tetap; dan
- penyakit kritis

6.1.1 Pembebasan Premi Atas Cacat Total dan Tetap

Kebanyakan perusahaan asuransi menerbitkan asuransi tambahan sebagai bagian tidak terpisahkan dari polis yaitu asuransi tambahan dikemas dalam polis mereka. Dengan demikian tidak ada tambahan premi karena sudah di perhitungkan ke dalam premi kotor polis dasar. Dengan kata lain, asuransi tambahan diterbitkan secara otomatis kepada tertanggung yang polis asuransi jiwanya disetujui.

Dengan adanya asuransi tambahan ini, perusahaan asuransi setuju untuk membebaskan pembayaran premi pada suatu polis jika tertanggung menjadi cacat karena kecelakaan atau sakit dan tidak bisa meneruskan pembayaran preminya. Asuransi tambahan ini bukan saja menjaga agar polis tetap aktif tetapi nilai tunai polis juga akan terus meningkat. Hal ini berarti jumlah yang dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya jika terjadi musibah (misalnya kematian) tidak akan terpengaruh.

Seandainya tertanggung sembuh dari cacatnya, ia cukup mulai melakukan pembayaran premi lagi. Premi yang dibayar oleh penanggung selama ia menderita cacat tidak perlu dibayar kembali oleh pemegang polis.

Asuransi tambahan pembebasan premi akan kadaluarsa jika tertanggung mencapai usia tertentu (biasanya 55 atau 60). Jadi, jika tertanggung menjadi cacat total tetap setelah usia tersebut, premi berikutnya tidak akan dibebaskan karena asuransi tambahan ini sudah tidak berlaku lagi.

Apa Ketentuan Cacat Total dan Tetap (TPD)?

Definisi umum TPD pada asuransi tambahan pembebasan premi adalah sebagai berikut: “Cacat Total dan Tetap” adalah cacat yang pada waktu cacat terjadi atau setelah kejadian, tertanggung tidak bisa lagi melakukan pekerjaan, jabatan atau profesi apapun untuk mendapatkan penghasilan, kompensasi atau keuntungan. Ketentuan ini juga termasuk cacat total dan tidak bisa difungsikan lagi:

- kehilangan penglihatan ke dua mata; atau
- kehilangan penglihatan satu mata dan terlepasnya tungkai pada atau di atas pergelangan kaki atau tangan; atau terlepasnya:
 - ke dua tangan pada atau di atas pergelangan tangan; atau
 - ke dua kaki pada atau di atas mata kaki; atau
 - satu tangan pada atau di atas pergelangan tangan dan satu kaki pada atau di atas mata kaki”.

Biasanya ada masa tunggu selama enam bulan sebelum penanggung membebaskan pembayaran premi. Dengan kata lain, pemegang polis masih harus membayar premi bulanan selama masa tunggu untuk menjaga agar polisnya tetap aktif. Tujuan masa tunggu adalah untuk memastikan bahwa kecacatan memenuhi definisi asuransi tambahan. Beberapa perusahaan akan mengembalikan premi bulanan yang dibayarkan pada masa tunggu begitu kecacatan terkonfirmasi. Perusahaan lainnya akan membebaskan premi pada ulang tahun polis setelah terjadi kecacatan.

6.1.2 Pembebasan Premi Setelah Terdiagnosa Penyakit Kritis

Asuransi tambahan ini juga membantu menjaga polis untuk tetap aktif dengan dibebaskannya semua premi yang akan datang dalam polis yang dibebaskan jika tertanggung terdiagnosa menderita penyakit kritis yang terproteksi dalam polisnya. Penyakit kritis yang diproteksi biasanya sama dengan jenis pada polis Penyakit Kritis mandiri. Lamanya asuransi tambahan ini tergantung pada:

- polis dasar di mana asuransi tambahan melekat; dan
- jenis asuransi tambahan Penyakit Kritis yang dipilih pemegang polis.

Sebagai contoh, jika asuransi tambahan ini melekat pada polis Dwiguna, maka ia akan mengikuti jangka waktu polis Dwiguna jika jangka waktu Dwiguna lebih pendek dari polis asuransi tambahan. Sebaliknya, jika ia melekat pada Asuransi Seumur Hidup, biasanya asuransi tambahan akan berlangsung seumur hidup juga kecuali asuransi tambahan Penyakit Kritis tersebut jenis yang tidak terpengaruh oleh polis dasar. Jenis asuransi tambahan Penyakit Kritis seperti ini memiliki batas usia biasanya sampai usia 60. Jika tertanggung menyertakan jenis asuransi tambahan Penyakit Kritis ini pada polisnya, asuransi tambahan pembebasan premi juga akan berakhir pada usia 60.

6.2 Asuransi Tambahan Cacat Total dan Tetap

Seperti asuransi tambahan Pembebasan Premi, asuransi tambahan dengan manfaat Cacat Total dan Tetap (TPD) biasanya juga merupakan bagian tidak terpisahkan dari polis asuransi jiwa. Kebanyakan perusahaan sesungguhnya menerbitkan asuransi tambahan ini beserta dengan asuransi tambahan Pembebasan Premi dalam satu dokumen. Masa tunggu dan definisi cacat sama bagi ke dua asuransi tambahan ini. Dalam hal terjadi cacat total dan tetap, manfaat cacat dibayarkan berkala selama beberapa tahun misalnya 10% tahun pertama, 20% tahun ke dua, 30% tahun ke tiga dan 40% tahun ke empat. Beberapa

perusahaan membayarkannya sekaligus jika uang pertanggungan di bawah jumlah tertentu.

Pada saat pembayaran berkala tahunan dimulai, semua asuransi tambahan dalam polis kecuali asuransi tambahan Manfaat Cacat Total dan Tetap Diperpanjang (ETPD) akan berhenti. Jika polis tidak memiliki asuransi tambahan ETPD, polis akan segera memberhentikan semua pembayaran tahunan di muka atau jika tertanggung mencapai usia tertentu (di kebanyakan polis asuransi tambahan TPD berakhir pada saat tertanggung berusia 60 tahun) tergantung yang mana yang lebih dulu terjadi. Kebanyakan perusahaan memiliki batasan total manfaat TPD yang akan mereka bayarkan untuk semua polis yang dimiliki oleh tertanggung di perusahaan tersebut.

6.3 Asuransi Tambahan Cacat Total dan Tetap Diperpanjang (ETPD)

Tidak seperti asuransi tambahan TPD, asuransi tambahan ETPD harus dibeli. Umumnya penanggung membatasi uang pertanggungan asuransi tambahan ini sama dengan atau kurang dari uang pertanggungan asuransi dasar. Asuransi tambahan ini kadaluarsa satu tahun lebih awal dari asuransi tambahan TPD (biasanya di usia 59) dan pembayaran manfaat juga dilakukan secara berkala. **Gambar 3.4** menunjukkan bagaimana manfaat ETPD dibayarkan.

ETPD kadaluarsa di sini				TPD kadaluarsa di sini				
Usia	58	59	60	61	62	63	64	65
Meninggal								
Meninggal								

6.4 Asuransi Tambahan Penyakit Kritis

Asuransi tambahan Penyakit Kritis sama seperti polis Penyakit Kritis mandiri memberikan pembayaran sekaligus kepada tertanggung jika ia didiagnosa menderita penyakit kritis yang diproteksi.

Pada dasarnya ada dua jenis asuransi tambahan Penyakit Kritis. Jenis pertama sering disebut sebagai aselerasi atau asuransi tambahan mempercepat. Seperti namanya, asuransi tambahan ini mempercepat pembayaran manfaat polis asuransi dasar jika

tertanggung menderita salah satu penyakit kritis yang terproteksi dalam asuransi tambahan ini. Kebanyakan penanggung menawarkan 100% atau 50% asuransi tambahan mempercepat. 100% asuransi tambahan mempercepat akan memberikan uang pertanggungan dasar penuh (ditambah bonus jika ada) untuk dibayarkan begitu tertanggung terdiagnosa menderita salah satu penyakit yang di proteksi dan polis akan berakhir. Sedangkan pada 50% asuransi tambahan mempercepat, hanya setengah uang pertanggungan asuransi dasar (ditambah setengah dari bonus jika ada) akan dibayarkan jika menderita penyakit mayor. Sisa yang 50% dari polis akan terus berlanjut sampai terjadi (misalnya kematian) terhadap tertanggung. Jenis asuransi tambahan Penyakit Kritis ini biasanya melindungi seseorang sampai usia 100.

Jenis ke dua asuransi tambahan penyakit kritis, sebaliknya, seringkali disebut sebagai asuransi tambahan mempercepat tambahan asuransi jiwa. Seperti namanya, pembayaran asuransi tambahan ini adalah sebagai tambahan pembayaran program dasar dan hanya akan dibayarkan jika tertanggung terdiagnosa menderita penyakit kritis saja. Kebanyakan penanggung memperbolehkan tertanggung mengambil beberapa kali jumlah tertentu (misalnya lima kali) pertanggungan asuransi dasar untuk asuransi tambahan ini. Jika tertanggung didiagnosa menderita salah satu penyakit kritis, hanya uang pertanggungan asuransi tambahan yang akan dibayarkan. Uang pertanggungan polis dasar tetap tidak terganggu dan hanya akan dibayarkan jika tertanggung, misalnya, meninggal. Tidak seperti jenis asuransi tambahan yang pertama, asuransi tambahan ini kadaluarsa jika tertanggung mencapai usia tertentu (biasanya usia 60).

6.5 Asuransi Tambahan Berjangka

Asuransi tambahan Berjangka adalah polis berjangka yang melekat pada polis permanen. Asuransi tambahan ini tidak dapat dilekatkan pada polis Berjangka. Jumlah perlindungan asuransi tambahan berjangka biasanya dinyatakan dengan rasio uang pertanggungan asuransi dasar misalnya 3 banding 1 atau 5 banding 1 tergantung dari praktek yang diterapkan perusahaan asuransi tersebut. Pada rasio 3:1, Rp 100 juta polis Asuransi Seumur Hidup dapat memiliki asuransi tambahan berjangka sampai batas maksimum Rp 300 juta.

6.5.1 Jenis-jenis Asuransi Tambahan Berjangka

Ada tiga jenis utama asuransi tambahan berjangka yaitu:

- Berjangka Tetap;
- Berjangka Menurun; dan
- Manfaat Penghasilan Keluarga.

Cara kerja ke tiga asuransi tambahan ini sama seperti polis mandiri yang telah dibahas di bagian 3.1.2, 3.1.3 dan 3.1.4 bab ini.

6.6 Asuransi Tambahan Manfaat Pembayar Polis

Asuransi tambahan ini memberikan manfaat jika seseorang (biasanya orang tua) yang membayar premi polis anak-anak meninggal atau menjadi cacat sebelum anak (tertanggung) mencapai usia tertentu (biasanya 21 atau 25 tahun), perusahaan asuransi akan membebaskan semua premi berikutnya sampai anak tersebut mencapai usia tersebut di atas.

Beberapa penanggung juga memasukkan proteksi penyakit kritis ke dalam asuransi tambahan ini. Jadi jika seseorang memilih melekatkan jenis manfaat bagi pembayar premi ke polis anaknya, premi dalam polis tersebut akan dibebaskan bukan saja pada kematian atau cacat total dan tetap pembayar premi tetapi juga jika pembayar premi terdiagnosa menderita penyakit kritis yang diproteksi di asuransi tambahan ini. Jenis perlindungan penyakit kritis sama seperti yang tertera di polis mandiri Penyakit Kritis yang diterbitkan perusahaan bersangkutan.

6.7 Asuransi Tambahan Pilihan Keterikatan Asuransi Terjamin

Asuransi tambahan Pilihan Keterikatan Terjamin bukan perlindungan asuransi tetapi hak untuk membeli tambahan jumlah asuransi pada jangka waktu tertentu selama masa perpanjangan tanpa memberikan bukti keterikatan asuransi.

Pada setiap tanggal yang dipilih, pemegang polis bisa membeli tambahan jumlah asuransi atas jiwa tertanggung tanpa bukti keterikatan asuransi dengan terkena ketentuan dan kondisi asuransi tambahan Pilihan Keterikatan Asuransi Terjamin. Biasanya tanggal yang dipilih tetap misalnya tanggal ulang tahun polis pada waktu tertentu misalnya pada usia 30, 35 dan 40 atau setiap tiga tahun sekali pada saat polis berulang tahun. Maksimum tambahan perlindungan asuransi yang diperbolehkan biasanya setara dengan uang pertanggungan asli. Premi yang dikenakan akan berdasarkan pada usia tertanggung pada waktu pilihan dilaksanakan.

Tidaklah wajib bagi pemegang polis untuk membeli tambahan perlindungan asuransi pada tanggal yang telah dipilih. Jika gagal melaksanakan pilihan pada tanggal yang telah dipilih, maka pilihan tersebut tidak bisa digantikan, tetapi hal ini tidak akan berdampak pada hak pemegang polis untuk melaksanakan pilihan di tanggal pilihan berikutnya.

Asuransi tambahan Pilihan Keterikatan Asuransi Terjamin sangat berguna khususnya bagi polis asuransi untuk anak karena anak memiliki siklus hidup yang panjang di masa depan dan segala sesuatu bisa berubah setiap saat (misalnya kesehatan memburuk) yang akan menyebabkannya menjadi tidak bisa diasuransikan. Asuransi tambahan ini menjamin bahwa ia bisa mendapatkan bentuk perlindungan tetap terlepas pada apapun yang terjadi.

6.8 Asuransi Tambahan Manfaat Meninggal karena Kecelakaan

Asuransi tambahan dengan Manfaat Meninggal Karena Kecelakaan (ADB) menyediakan pembayaran atas suatu jumlah selain uang pertanggungan asuransi dasar jika tertanggung meninggal karena kecelakaan. Jumlah yang dibayarkan oleh asuransi tambahan manfaat meninggal karena kecelakaan biasanya sebesar uang pertanggungan asuransi dasar dan karena itu seringkali dikatakan sebagai kompensasi ganda. Berapapun jumlahnya, jumlah tambahan ini dibayarkan hanya jika tertanggung meninggal karena kecelakaan.

6.9 Asuransi Tambahan Meninggal Dan Kehilangan Anggota Tubuh Karena Kecelakaan

Asuransi tambahan ini pada dasarnya adalah Manfaat Meninggal Karena Kecelakaan dengan tambahan proteksi terhadap kehilangan tungkai, kemampuan bicara, pendengaran, ibu jari, penglihatan, dsb. Kejadian yang menimpa tertanggung dan jumlah uang pertanggungan yang dibayarkan (biasanya dinyatakan dalam persentase dari uang pertanggungan asuransi tambahan ini) akan didaftar dalam lampiran polis (lihat **Lampiran 3D**)

Sejujurnya, ini bukan asuransi jiwa, tetapi beberapa perusahaan asuransi jiwa menerbitkan asuransi tambahan ini yang khususnya sesuai untuk pekerja rendahan.

6.10 Asuransi Tambahan Penggantian Tunai Rumah Sakit

Asuransi tambahan ini memberikan manfaat tetap (misalnya Rp 500 ribu per hari) berdasarkan pada jangka waktu perawatan di rumah sakit tanpa memperdulikan biaya sesungguhnya yang dikenakan oleh rumah sakit. Biasanya, jumlah manfaat yang diperbolehkan tergantung pada jumlah uang pertanggungan asuransi dasar. Kebanyakan asuransi tambahan ini memberikan perlindungan rawat inap karena sakit dan kecelakaan.

Biasanya ada batasan akan jumlah yang dibayarkan per rawat inap (misalnya sampai 90 hari saja). Selain itu, ada batasan pada jumlah maksimum yang bisa diklaim oleh tertanggung dalam asuransi tambahan ini seperti tidak melampaui 730 kali manfaat rawat inap harian. Begitu jumlah klaim mencapai batas maksimum, asuransi tambahan ini secara otomatis akan berakhir.

6.11 Asuransi Tambahan Cacat Penghasilan (Extended TPD Benefit Riders)

Asuransi tambahan ini memberikan penghasilan bulanan yang setara dengan persentase tertentu dari penghasilan tertanggung sebelum menjadi cacat jika ia menjadi cacat total. Asuransi tambahan ini juga membayar cacat sebagian. Sesungguhnya, cara kerjanya sama seperti polis Asuransi Cacat Penghasilan.

Lampiran 3A

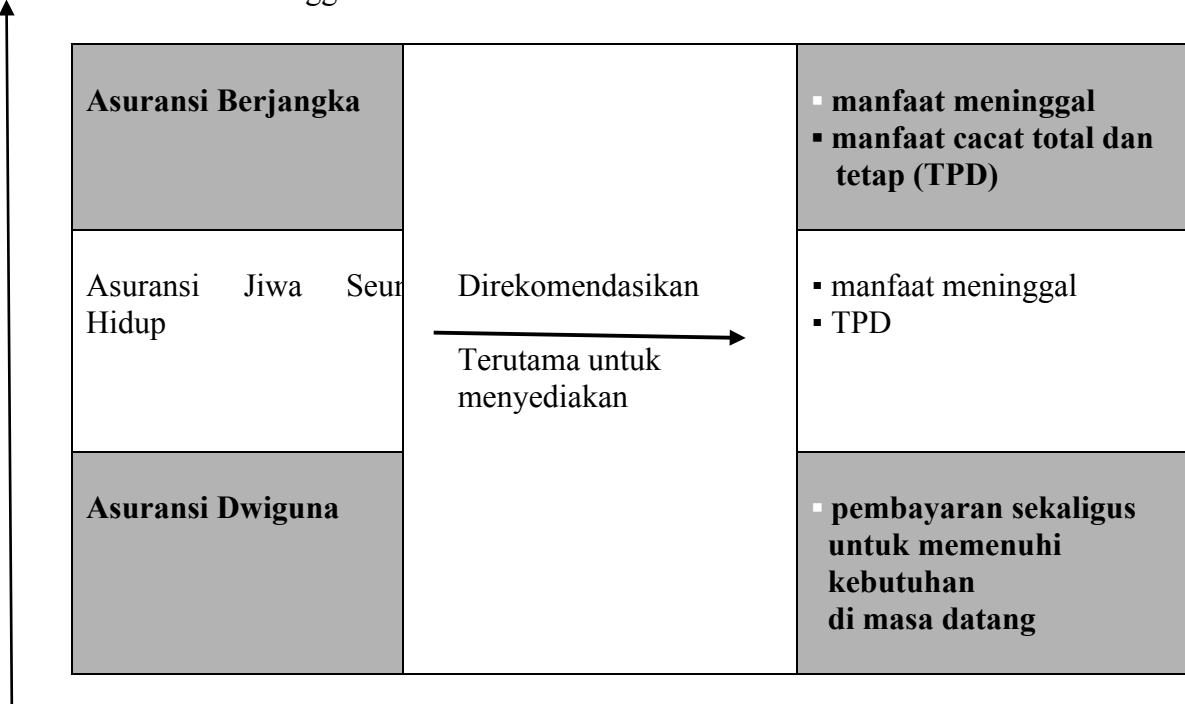
Tidak ada pembebasan premi dan pembayaran di muka yang dilakukan untuk cacat total dan tetap karena secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh:

- pencederaan diri sendiri dalam keadaan sadar atau tidak sadar; atau
- tubuh cedera karena bepergian atau melakukan penerbangan dengan jenis pesawat terbang apapun kecuali sebagai penumpang umum yang membayar pada penerbangan dengan menggunakan pesawat komersial dan memiliki jadwal tetap;
- cedera terjadi dalam dinas militer selama perang; atau
- cedera terjadi ketika melakukan tindak kriminal.

Lampiran 3B

Ringkasan tujuan merekomendasikan ke tiga kelas polis asuransi jiwa.

Elemen Proteksi Tertinggi



Elemen Proteksi Terendah

Lampiran 3C

Perbandingan Tiga Polis Asuransi Jiwa Dasar: Berjangka, Seumur Hidup Dan Dwiguna

NO	KRITERIA	ASURANSI BERJANGKA	SEUMUR HIDUP	DWIGUNA
1.	Variasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berjangka Tetap ▪ Berjangka Diperbarui Setiap Tahun ▪ Berjangka Menurun ▪ Manfaat Penghasilan Keluarga ▪ Berjangka Meningkat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Asuransi Jiwa Langsung ▪ Asuransi Jiwa Seumur Hidup Dengan Pembayaran Terbatas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dwiguna ▪ Dwiguna Murni ▪ Dwiguna Terantisipasi
		(dan banyak variasi lainnya)	(dan banyak variasi lainnya)	(dan banyak variasi lainnya)
2.	Perlindungan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meninggal ▪ TPD 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meninggal ▪ TPD 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meninggal ▪ TPD
3	Masa Perlindungan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Selama jangka waktu yang ditentukan pada saat polis mulai berlaku 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Seumur hidup 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Selama jangka waktu yang ditentukan pada saat polis mulai berlaku
4	Premi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Paling rendah (dengan asumsi semua faktor sama) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lebih tinggi dari Berjangka tetapi lebih rendah dari Dwiguna (dengan asumsi semua faktor sama) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Paling tinggi (dengan asumsi semua faktor sama)
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dibayarkan selama jangka waktu polis berlaku 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dibayarkan selama jangka polis berlaku sampai (biasanya) usia 90 atau 100 tahun; atau 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dibayarkan sampai polis berakhir atau sampai meninggal, yang mana yang lebih dulu terjadi
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dibayarkan selama jangka waktu tertentu 	

NO	KRITERIA	ASURANSI BERJANGKA	SEUMUR HIDUP	DWIGUNA
	Premi (lanjutan)	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada pembayaran premi menyebabkan polis gugur 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada pembayaran premi menyebabkan polis gugur jika polis tidak memiliki nilai tunai 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada pembayaran premi menyebabkan polis gugur jika polis tidak memiliki nilai tunai
			<ul style="list-style-type: none"> Pinjaman premi otomatis (<i>automatic premium loan</i> – APL) diaktifkan jika premi tidak dibayar setelah polis memiliki nilai tunai (biasanya setelah tahun ke 3) 	<ul style="list-style-type: none"> Pinjaman premi otomatis (<i>automatic premium loan</i> – APL) diaktifkan jika premi tidak dibayar setelah polis memiliki nilai tunai (biasanya setelah tahun ke 2 atau ke 3)
		<ul style="list-style-type: none"> Premi biasanya tetap selama polis berlaku kecuali untuk Pembaruan dan Asuransi Berjangka Meningkat 	<ul style="list-style-type: none"> Premi biasanya tetap selama jangka waktu pembayaran premi. 	<ul style="list-style-type: none"> Premi biasanya tetap selama jangka waktu pembayaran premi.
		<ul style="list-style-type: none"> Premi boleh tunggal atau berkala 	<ul style="list-style-type: none"> Premi boleh tunggal atau berkala 	<ul style="list-style-type: none"> Premi boleh tunggal atau berkala bagi polis tunai.
				<ul style="list-style-type: none"> Hanya premi tunggal dan tunggal <i>recurrent</i> diperbolehkan bagi polis yang diambil melalui CPF dan SRS.
5.	Tertanggung mas hidup pada saat polis berakhir	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada yang dibayarkan jika polis kadaluarsa 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah yang setara dengan manfaat meninggal dibayarkan jika tertanggung mencapai usia yang telah ditentukan sebelumnya 	<ul style="list-style-type: none"> Nilai jatuh tempo polis dibayarkan

NO	KRITERIA	ASURANSI BERJANGKA	SEUMUR HIDUP	DWIGUNA
6	Asuransi Tambahan (<i>riders</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Hanya asuransi tambahan tertentu yang diperbolehkan dilekatkan pada polis 	<ul style="list-style-type: none"> Biasanya semua asuransi tambahan diperbolehkan untuk dilekatkan pada polis 	<ul style="list-style-type: none"> Biasanya semua asuransi tambahan diperbolehkan untuk dilekatkan pada polis kecuali polis yang diterbitkan melalui CPFIS dan SRS
7	Nilai Tunai	<ul style="list-style-type: none"> Tidak tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> Tersedia Terbentuk dengan perlahan 	<ul style="list-style-type: none"> Tersedia Terbentuk dengan cepat
8	Pilihan <i>non forfeiture</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tidak Tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> Tersedia setelah polis memiliki nilai tunai 	<ul style="list-style-type: none"> Tersedia setelah polis memiliki nilai tunai
9	Pinjaman Polis	<ul style="list-style-type: none"> Tidak Tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> Tersedia setelah polis memiliki nilai tunai 	<ul style="list-style-type: none"> Tersedia setelah polis memiliki nilai tunai
10	Bonus	<ul style="list-style-type: none"> Tidak Tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> Tersedia hanya bagi polis dengan pembagian keuntungan saja 	<ul style="list-style-type: none"> Tersedia hanya bagi polis dengan pembagian keuntungan saja
11	Manfaat Meninggal	<ul style="list-style-type: none"> Uang pertanggungan dibayarkan sekaligus 	<ul style="list-style-type: none"> Polis dengan pembagian keuntungan: uang pertanggungan dibayarkan sekaligus ditambah bonus yang terakumulasi sampai pada saat meninggal 	<ul style="list-style-type: none"> Polis dengan pembagian keuntungan: uang pertanggungan dibayarkan sekaligus ditambah bonus yang terakumulasi sampai pada saat meninggal
			<ul style="list-style-type: none"> Polis tidak dengan pembagian keuntungan: uang pertanggungan dibayarkan sekaligus 	<ul style="list-style-type: none"> Polis tidak dengan pembagian keuntungan: uang pertanggungan dibayarkan sekaligus

NO	KRITERIA	ASURANSI BERJANGKA	SEUMUR HIDUP	DWIGUNA
12	Manfaat TPD	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Uang pertanggungan dibayarkan secara bertahap 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Polis dengan pembagian keuntungan: uang pertanggungan ditambah bonus yang terakumulasi dibayarkan sekaligus atau bertahap 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Polis dengan pembagian keuntungan: uang pertanggungan ditambah bonus yang terakumulasi dibayarkan sekaligus atau bertahap
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Polis tidak dengan pembagian keuntungan: uang pertanggungan dibayarkan sekaligus atau bertahap 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Polis tidak dengan pembagian keuntungan: uang pertanggungan dibayarkan sekaligus atau bertahap
13	Manfaat Jatuh Tempo	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Suatu jumlah yang setara dengan manfaat meninggal dibayarkan jika tertanggung mencapai usia yang telah ditentukan sebelumnya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Polis dengan pembagian keuntungan: uang pertanggungan asuransi dasar ditambah bonus dibayarkan sekaligus
				<ul style="list-style-type: none"> ▪ Polis tidak dengan pembagian keuntungan: uang pertanggungan asuransi dasar dibayarkan sekaligus
14	Pilihan Konversi dan Pembaruan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak tersedia

Lampiran 3D

**TABEL KOMPENSASI UNTUK ASURANSI TAMBAHAN MENINGGAL KARENA
KECELAKAAN DAN KEHILANGAN ANGGOTA TUBUH**

Jika terjadi kecelakaan yang menyebabkan:	Kompensasi dalam persentase uang pertanggungan
Meninggal	100%
Kehilangan dua atau lebih tungkai yang terlepas pada atau di atas pergelangan tangan	100%
Kehilangan penglihatan ke dua mata	100%
Kehilangan penglihatan satu mata dan kehilangan satu tungkai yang terlepas pada atau di atas pergelangan tangan atau mata kaki	100%
Kehilangan kemampuan bicara dan pendengaran di ke dua telinga	100%
Kehilangan satu tungkai yang terlepas pada atau di atas pergelangan tangan atau mata kaki	50%
Kehilangan penglihatan satu mata	50%
Kehilangan ibu jari dan buku jari di salah satu tangan karena terlepas pada atau di atas persendian <i>metacarpophalangeal</i>	25%
Kehilangan jari selain ibu jari atau buku jari karena terlepas pada atau di atas persendian <i>metacarpophalangeal</i>	10%